

TARBIYAH : KONSEPSI PENDIDIKAN DALAM GERAKAN DA'WAH IKHWANUL MUSLIMIN

Asep Dudi Suhardini

Abstrak: Hasan Al-Banna bagi para pengikutnya adalah mujaddid yang memberikan pencerahan dan warna baru dari performa Islam, baik pada tataran konsepsi maupun pada wilayah operasionalisasi. Karya besar Al-Banna yang layak untuk dicermati adalah Al-Ikhwanul Muslimun yang pada kurun ini telah menjadi gerakan Islam yang besar dan melintasi batas geografis tempat kelahirannya di Mesir. Gerakan Ikhwanul Muslimin nyaris merupakan refleksi peta pemikiran dan konsepsi Hasan Al-Banna. Hasan Al-Banna dan Al-Ikhwanul Muslimun ibarat dua sisi mata uang. Al-Banna sebagaimana terwujud dalam aktivitas Al-Ikhwan sangat menekankan aspek pendidikan, *tarbiyah*. Wilayah inilah yang mendampingi *da'wah* serta menjadi ikon dari sosok Hasan Al-Banna dan Al-Ikhwanul Muslimun.

Kata Kunci : Al-Ikhwanul Muslimin, Hasan Al-Banna, *tarbiyah*

PENDAHULUAN

Tarbiyah berakar dari tiga akar kata (1) *rabaa-yarbuu*, bertambah dan berkembang, (2) *rabiya-yarba*, tumbuh dari kecil menjadi besar, (3) *rabba-yarubbu*, memperbaiki, menangani urusannya, membimbing, memelihara dan menjaga. Tarbiyah kata Imam al-Baidhawi, *menghantarkan sesuatu kepada kesempurnaannya sedikit demi sedikit*, kata ar-Raghib al-Ashfahani, *menumbuhkan sesuatu dari satu kondisi ke kondisi lain sampai ke tingkat sempurna* (Musyaffa A.Rahim, *Tarbiyah Menjawab Tantangan*, h.36-37)

Dengan demikian tarbiyah bermakna *tansyi'ah*/pembentukan, *ar-ri'ayah*/pemeliharaan, *at-tanmiyah*/pengembangan, *at-taujih*/pengarahan, dan *at-tauzhif*/pemberdayaan (Abdul Muiz, *Tarbiyah Berkelanjutan*, h.21-26).